

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penyuluhan pertanian merupakan sistem pendidikan non formal yang tidak sekedar memberikan penerapan atau penjelasan, tetapi berupaya merubah perilaku sasarnya agar memiliki pengetahuan pertanian dan berusaha tani yang luas, memiliki sikap progresif untuk melakukan perubahan inovatif terhadap penemuan baru, serta terampil melakukan berbagai kegiatan

1. Perencanaan kelompok Tani Rahayu Mandiri dalam peningkatan produksinya melalui penyuluhan

Penyuluhan pertanian dalam pembangunan saat ini sebagai proses penyebaran informasi, proses penerangan, proses perubahan perilaku, dan sebagai proses pendidikan bagi para petani dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap petani, sehingga dengan penyuluhan masalah yang dihadapi petani dan upaya pemecahannya dapat terselesaikan

2. Pelaksanaan kelompok Tani Rahayu Mandiri dalam peningkatan produksinya melalui penyuluhan

Pelaksanaan penyuluhan dilapangan akan dapat mempengaruhi terciptanya kesadaran petani serta perubahan sikap, perilaku, dan keterampilan petani. Pelaksanaan penyuluhan dilakukan secara terus menerus dengan didukung

emampuan berkomunikasi penyuluh pertanian akan mampu meningkatkan minat dan keinginan petani untuk memahami materi.

3. Hasil Kelompok Tani Rahayu Mandiri dalam peningkatan produksinya melalui penyuluhan

Kegiatan penyuluhan dilapangan dilaksanakan dengan baik. Keterampilan berkomunikasi dari penyuluh yang sudah baik akan mendukung pelaksanaan penyuluhan. Penyuluh dapat memahami masalah yang dihadapi oleh masyarakat, begitu pula masyarakat dapat menerima dan mengaplikasikan dengan baik materi yang disampaikan oleh petugas penyuluhan.

B. Saran

Dalam kegiatan meningkatkan penyuluhan pertanian terhadap para petani di Desa Bojong Timur Kecamatan Bojong Kabupaten Purwakarta terdapat masalah yang signifikan yang berdampak pada pola interaksi antara petugas penyuluh sebagai penyuluh dan para petani sebagai warga belajar. Potensi petugas penyuluh dalam memberikan penyuluhan cenderung menggunakan metode ceramah atau tatap muka, yang menggambarkan komunikasi satu arah. Cara ini pada konteks biasa masih dipandang tepat dalam memberikan materi yang sifatnya informasi. Sehubungan hal tersebut dalam pemecahannya perlu dikembangkan model pembelajaran yang lebih interaktif. Selain daripada itu guna meningkatkan efektifitas suatu penyuluhan dilihat dari proses pembelajaran pendidikan luar sekolah disarankan :

1. Penyuluh pertanian disarankan mengunjungi petani secara teratur, terarah dan berkelanjutan.
2. Penyuluh pertanian hendaknya cepat mengetahui masalah yang timbul di petani dan cepat mengatasi permasalahannya.
3. Terjalannya hubungan yang lebih akrab antara penyuluh dengan petani.
4. Materi penyuluhan pertanian yang diberikan aktual, faktual dan dibutuhkan oleh petani.
5. Meningkatkan pengetahuan dan sikap dan keterampilan petani.
6. Penyuluh harus dapat melaksanakan pertemuan – pertemuan selain dengan para Kepala Dusun, Ketua RT juga kepada tokoh masyarakat melalui forum diskusi, hal tersebut dapat dijadikan modal dasar dalam membina antar warga masyarakat dalam menjalin hubungan tali silaturahmi yang merupakan suatu proses pembelajaran.
7. Menciptakan iklim kondusif agar para petani mampu untuk membentuk dan menumbuh kembangkan kelompoknya secara partisipatif (dari, oleh dan untuk petani).

Sehubungan adanya keterbatasan dalam penelitian ini dan banyak kekurangan yang dilakukan oleh penulis disarankan adanya pengembangan dan tindak lanjut secara lebih profesional tentang peningkatan pengetahuan para petani dalam meningkatkan usaha taninya.